

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan hasil dari analisis tentang Pendidikan Karakter Dalam Kitab jawi Adabul Insan Relevansinya Di Era 4.0, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari penjelasan Pendidikan Karakter Dalam Kitab Jawi Adabul insan diantaranya: tumbuhkan dari fondasinya yaitu ketakwaannya, kecerdasannya yang sempurna yakni pikiran yang baik, dari ajaran guru yang ajarannya benar dalam kitab-kitab *mu'tamad* dan buku-buku yang dipercaya, dari bercampurnya dengan orang baik sampai dia bisa berperilaku sendiri, dan dari ilmu yang ia cari. Nilai-nilai ini bisa membantu dalam melahirkan tujuan pendidikan karakter, yaitu menghasilkan generasi teladan dan perilaku yang dapat menjawab tantangan zaman.

Dan relevansi kitab Adabul Insan di Era 4.0, saya dapat menyimpulkan bahwasannya relevansi pendidikan karakter yang disiarkan pemerintah dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang termaktub di kitab jawi Adabul Insan, dan kesesuaiannya dengan tujuan pendidikan karakter untuk meningkatkan berbagai macam potensi dari peserta didik dan menyiapkan generasi yang sudah matang dalam

menghadapi dinamika perubahan di era yang akan datang dan dapat menghadapi segala ancaman dan tantangan perubahan zaman beserta dibekali dengan pendidikan karakter yang berupaya mentransformasikan diri kita dengan karakter dan perilaku yang baik, serta mengembangkan karakter dan perilaku masyarakat yang terpuji. Nilai-nilai pendidikan karakter yang tercantum dalam kitab jawi Adabul Insan dipandang masih sangat relevan dengan pembentukan karakter di era 4.0.

B. Saran

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan tambahan wawasan tentang pengetahuan sebagai berikut:

1. Bagi guru dan administrator sekolah, dapat menjadi cermin bagi siswa di sekolah mereka dengan melakukan dengan baik dan dengan memberikan contoh karakter yang baik.
2. Bagi masyarakat, agar lebih mencintai sekolah dan guru yang membantu dalam membentuk pendidikan karakter yang efektif.
3. Bagi pendidik, untuk mengenalkan kitab-kitab Ulama Nusantara, khususnya kitab jawi Adabul Insan ini. Hal ini juga berlaku bagi semua pendidik di Indonesia, baik di lingkungan formal maupun informal.

Tentunya bagi penulis, hasil penelitian yang penulis tulis tentang Pendidikan Karakter Dalam Kitab Jawi Adabul Insan Dan Relevansinya Di Era 4.0 belumlah lengkap. Pengetahuan analitis penulis dan keterbatasan waktu yang memungkinkan kesalahan dalam penelitian ilmiah ini bisa terjadi. Oleh karena itu, penulis berharap agar lebih banyak lagi peneliti yang dapat mempertajam analisisnya dan menyempurnakan metode penelitian ini untuk menghasilkan kajian ilmiah yang lebih komprehensif.